

ANALISIS PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR

Ike Megawati Putri¹, Gusti Yarmi², Indra Jaya³
^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta
Alamat e-mail : ¹ikemegawatiputri@gmail.com, ²gyarmi@unj.ac.id,
³indrajaya@unj.ac.id

ABSTRACT

Reading comprehension is a fundamental skill that affects students' academic success and the development of critical thinking skills. This skill includes vocabulary comprehension, identification of main ideas, inference, and evaluation of the information read. Assessment of reading comprehension skills is important to determine the extent to which students can understand text effectively and develop better learning strategies. This research aims to analyze the assessment methods of reading comprehension skills of high-grade elementary school students through a literature study approach. Various assessment methods have been developed to measure reading comprehension skills, including written tests, oral assessment, observation, and portfolios. Written tests are often used due to their practicality and ability to provide objective results, but they often only measure certain aspects of reading skills. Oral assessments, which involve discussion and questioning, can provide deeper insights into student understanding but may lack consistency in terms of objectivity. Observation allows teachers to observe students' reading strategies and behaviors directly, but this method requires more time and resources. Portfolios collect a variety of student work over time, providing a more holistic picture of their development, but require additional effort in collection and evaluation. The results of the literature review show that no one assessment method is able to comprehensively measure all aspects of reading comprehension skills. Therefore, a combination of several assessment methods is recommended to get a more accurate and thorough picture of students' abilities. This varied approach can help teachers in designing more effective learning strategies that suit students' needs. Thus, more complete and in-depth information about students' reading comprehension ability can be obtained, which in turn can be used to develop more effective teaching strategies. The results of this study are expected to serve as a guide for educators and researchers in improving methods of assessing the reading comprehension skills of high-grade students in elementary schools.

Keywords: Assessment Analysis, Reading Skills, Reading Comprehension

ABSTRAK

Membaca pemahaman adalah kemampuan fundamental yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Keterampilan ini mencakup pemahaman kosakata, identifikasi ide pokok, penarikan kesimpulan, dan evaluasi informasi yang dibaca. Penilaian keterampilan membaca pemahaman menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami teks secara efektif dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas tinggi sekolah dasar melalui

pendekatan studi literatur. Berbagai metode penilaian telah dikembangkan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman, termasuk tes tertulis, penilaian lisan, observasi, dan portofolio. Tes tertulis sering digunakan karena kepraktisan dan kemampuannya dalam memberikan hasil yang objektif, namun sering kali hanya mengukur aspek tertentu dari keterampilan membaca. Penilaian lisan, yang melibatkan diskusi dan tanya jawab, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pemahaman siswa tetapi mungkin kurang konsisten dalam hal objektivitas. Observasi memungkinkan guru untuk mengamati strategi dan perilaku membaca siswa secara langsung, namun metode ini membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak. Portofolio mengumpulkan berbagai hasil kerja siswa dari waktu ke waktu, memberikan gambaran yang lebih holistik tentang perkembangan kemampuan mereka, tetapi memerlukan upaya tambahan dalam pengumpulan dan evaluasi. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa tidak ada satu metode penilaian yang mampu secara komprehensif mengukur seluruh aspek keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu, kombinasi dari beberapa metode penilaian disarankan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh tentang kemampuan siswa. Pendekatan yang bervariasi ini dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang kemampuan membaca pemahaman siswa dapat diperoleh, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dan peneliti dalam meningkatkan metode penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas tinggi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Analisis Penilaian, Keterampilan Membaca, Membaca Pemahaman

A. Pendahuluan

Pembelajaran di Sekolah Dasar mempunyai tujuan yaitu memberikan persiapan kepada anak ketika akan memasuki pendidikan selanjutnya dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan Seni. Dalam hal ini bahasa dan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sosial anak. Bahasa dan membaca tidak hanya berbentuk bahasa lisan, tetapi bisa juga berupa gambar, tulisan, isyarat. (Suparlan, 2021) Oleh

karena itu, pengembangan kemampuan bahasa dan membaca di Sekolah Dasar harus dilakukan secara menyeluruh dan integratif untuk memastikan anak siap menghadapi tantangan pendidikan dan sosial di masa depan.

Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Khotimah et al., 2016) Membaca tidak hanya melibatkan

kemampuan teknis untuk mengenali kata-kata tetapi juga keterampilan pengetahuan untuk memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi yang telah disajikan.

Membaca pemahaman pada dasarnya adalah suatu proses membaca untuk membangun pemahaman. (Anggraini et al., 2023) Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Kemampuan membaca pemahaman yang baik sangat penting untuk keberhasilan akademis siswa, karena menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan belajar di berbagai bidang studi.

Namun, berdasarkan observasi dan hasil penelitian sebelumnya, masih banyak siswa kelas tinggi yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya metode pengajaran yang efektif, kurangnya minat membaca, serta metode penilaian yang kurang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas tinggi sekolah dasar dengan

menggunakan pendekatan studi literatur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai jenis penilaian keterampilan membaca pemahaman yang telah digunakan dalam konteks pendidikan dasar. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing metode penilaian, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif untuk menilai dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih baik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis berbagai metode penilaian keterampilan membaca pemahaman. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber ilmiah, termasuk buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik ini. Fokus dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi metode penilaian yang telah digunakan, mengevaluasi efektivitasnya, serta menilai bagaimana metode tersebut

dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Siswono, penilaian merupakan proses pengukuran hasil belajar dan monitoring kegiatan pembelajaran di kelas. (Nurmalasari, 2023) Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses yang berlangsung. Dengan demikian, penilaian menjadi alat yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui evaluasi berkelanjutan dan perbaikan proses pembelajaran.

Pada dasarnya, keterampilan adalah hal-hal yang bersifat individual, setiap orang memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya. Selain itu, keterampilan setiap individu harus terus diasah dan dikembangkan melalui program pelatihan atau bimbingan. Kemampuan dasar ini bisa menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan bernilai tambah bagi dirinya dan orang lain. (Putri et al., 2023) Dengan terus mengasah dan mengembangkan keterampilan, individu dapat meningkatkan kualitas kerja dan kontribusi mereka, sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih

bermanfaat dan bernilai tambah baik bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Pengembangan keterampilan juga berperan penting dalam adaptasi terhadap perubahan dan tuntutan dunia yang semakin kompleks dan kompetitif.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai diantara empat keterampilan berbahasa lainnya, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Aspek-aspek berbahasa ini satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan memiliki rangkaian yang saling berurutan, dimulai dari kegiatan menyimak, dilanjutkan dengan berbicara, kemudian belajar dalam membaca dan terakhir menuliskannya. (Tazqia Aulia Rahmawati, 2023) Dapat disimpulkan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang penting dan berperan krusial dalam memahami dan menginterpretasikan informasi, serta mendukung penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.

Keterampilan membaca adalah sebagai prioritas utama yang seharusnya dimiliki oleh siswa terkhususnya pada kelas tinggi, karena membaca dengan keterampilan yang baik itu akan lebih mudah menyerap isi bacaan dan

dengan mudah memahami makna dalam isi bacaan. Keterampilan membaca sangat penting dalam dunia pendidikan yang gunanya akan dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik yang lebih luas dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir. (Ritonga et al., 2023) Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan informasi dari teks yang dibaca.

Menurut Muhsyanur, evaluasi pembelajaran membaca adalah seperangkat tindakan atau tahapan yang dilakukan setelah melakukan aktivitas utama sebagai upaya untuk mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran membaca, kemudian mengelolanya dan menafsirkannya dengan menggunakan tolak ukur tertentu serta berdasarkan tujuan dan kriteria. (Anggun Asri Winarti et al., 2023) Dengan adanya evaluasi yang sistematis, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penilaian kemampuan membaca pemahaman tidak lepas dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal

ini sejalan dengan tingkat kemampuan membaca pemahaman yakni kemampuan literal, inferensial, kritis dan kreatif yang berfokus pada pengukuran kemampuan menentukan: ide pokok, idiom/frasa sesuai konteks wacana, inferensi, fitur gramatikal, informasi detail, fakta yang tidak tertulis, ide pendukung, kosakata yang sesuai konteks wacana. (Mustopa et al., 2022) Siswa didorong untuk tidak hanya memahami teks secara dangkal, tetapi juga mengembangkan keterampilan analisis, evaluasi, dan interpretasi yang lebih dalam, yang semuanya merupakan bagian penting dari pemahaman membaca yang komprehensif dan dapat mendukung perkembangan intelektual mereka di pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khansa dkk, dijelaskan bahwa penggunaan strategi QAR dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa memberikan respon positif kepada hampir seluruh siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Siswa antusias dengan menunjukkan kemauan membaca, memusatkan perhatian serta minat baca positif. Terlebih penyampaian

tujuan pembelajaran disampaikan secara jelas dan terperinci kepada siswa disertai contoh instruksi langsung dari guru. (Khasanah & Cahyani, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musnar dkk, dijelaskan bahwa pengembangan media komik memenuhi kriteria layak untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV karena dalam aspek tampilan media komik menggunakan desain komik yang menggunakan proporsi warna beragam, tulisan yang jelas, ilustrasi gambar yang terpadu, dan nyaman untuk digunakan serta pada aspek materi komik menonjolkan segmentasi dunia anak-anak SD kelas tinggi, materi cerita yang sesuai dengan muatan pembelajaran, dan kalimat-kalimat yang berstruktur sederhana sehingga mudah dipahami siswa. (Musnar Indra Daulay & Nurmalina, 2021)

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh Mardiyanti dkk, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SDN Cibaregbeg dengan menggunakan media big book sukuraga pada pembelajaran

membaca pemahaman dinyatakan meningkat. (Mardiyanti et al., 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh hasil dari tes membaca pemahaman berdasarkan Taksonomi Barret, observasi, wawancara guru dan siswa serta dokumentasi di SDN Karangharja 2. Kemampuan membaca pemahaman berdasarkan Taksonomi Barret siswa kelas 4 B SDN Karanghreja 2 pada pemahaman reorganisasi tergolong rendah. Pemahaman reorganisasi ialah penyusunan siswa yang melibatkan siswa untuk menganalisis, mensintesis, atau mengatur ide dan informasi yang dinyatakan secara tersurat dalam bahan bacaan. (Nisa et al., 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yana dkk dijelaskan bahwa penerapan strategi QAR dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan menerapkan strategi QAR pembelajaran membaca siswa dapat meningkatkan sikap berani menyampaikan pendapat di depan kelas, sehingga melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam membaca, dengan demikian siswa tersebut akan lebih aktif dalam

proses pembelajaran.(Yana et al., 2023)

Berdasarkan hasil studi literatur, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi dan media tertentu dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Misalnya, strategi QAR (Question-Answer Relationship) dan media komik telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa . Selain itu, penggunaan media big book juga efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa .

Namun, ada tantangan yang dihadapi dalam penilaian membaca pemahaman, seperti rendahnya pemahaman reorganisasi yang melibatkan analisis dan sintesis informasi. Ini menunjukkan perlunya fokus lebih pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam pembelajaran membaca.

Secara keseluruhan, penilaian kemampuan membaca pemahaman yang efektif memerlukan pendekatan yang komprehensif. Ini mencakup evaluasi berkelanjutan, penggunaan strategi pengajaran yang inovatif, dan penyesuaian metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Dengan demikian, siswa dapat

mengembangkan keterampilan membaca yang mendalam dan komprehensif, yang esensial untuk keberhasilan akademis dan perkembangan intelektual mereka di masa depan. Penilaian yang tepat dapat memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teks secara dangkal, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi dengan lebih baik.

Terdapat beberapa metode penilaian yang umum digunakan untuk menilai keterampilan membaca pemahaman siswa, yaitu tes tertulis, penilaian lisan, observasi, dan portofolio.

Tes Tertulis biasanya berbentuk pilihan ganda, isian, atau esai yang mengukur pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Kelebihan dari metode ini adalah objektivitas dan efisiensinya, namun seringkali hanya mengukur sebagian dari keterampilan membaca pemahaman.

Penilaian Lisan dengan melibatkan diskusi atau tanya jawab antara guru dan siswa untuk menilai pemahaman siswa terhadap bacaan. Metode ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif, namun kurang objektif dan konsisten.

Observasi bisa dilakukan dengan cara guru mengamati perilaku membaca siswa dan kemampuan mereka dalam mendiskusikan isi bacaan. Metode ini memungkinkan penilaian mendalam, namun membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak. Guru mencatat bagaimana siswa menggunakan strategi seperti membuat catatan singkat atau peta konsep saat membaca teks kompleks. Observasi dilakukan selama beberapa sesi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kebiasaan dan kemampuan membaca siswa.

Portofolio dengan cara mengumpulkan berbagai hasil kerja siswa yang menunjukkan kemampuan membaca dan pemahaman mereka dari waktu ke waktu. Portofolio memberikan pandangan menyeluruh tentang perkembangan keterampilan siswa, namun memerlukan usaha lebih dalam pengumpulan dan evaluasi. Siswa menyimpan semua hasil kerja mereka terkait membaca, seperti ringkasan buku, catatan refleksi, analisis artikel, dan proyek penelitian. Portofolio dapat mencakup berbagai jenis tulisan siswa, dari tugas harian hingga proyek akhir yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap teks yang berbeda. Guru

menilai portofolio secara keseluruhan untuk melihat perkembangan keterampilan membaca dan pemahaman siswa dari waktu ke waktu.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian keterampilan membaca pemahaman yang bervariasi dan komprehensif sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi. Penggunaan kombinasi jenis penilaian, seperti tes tertulis, penilaian lisan, observasi, dan portofolio, dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan penilaian keterampilan membaca pemahaman kelas tinggi di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Aprinawati, I., Ananda, R., Perbriana, P. H., & Rizal, M. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model Reciprocal Teaching Siswa Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 686–699.
- Anggun Asri Winarti, Fachrizal Alwi, Lisa Sabina, Nurul Fatwa Sipayung, & Ririn Indriani. (2023). Upaya Penerapan Evaluasi Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 154–166. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.2021>
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (Qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(2), 161–175.
- Khotimah, A. K., Widagdo, A., & Sutaryono. (2016). *Taksonomi Barret Pada Siswa Kelas Iv Sd*. 1–10.
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>
- Musnar Indra Daulay, & Nurmnalina. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>
- Mustopa, R. A., Mulyati, Y., & Indonesia, U. P. (2022). *Soal Tes Kemahiran Membaca Bahasa Indonesia: Ekspektasi dan Realita*. 4(April), 275–287.
- Nisa, S. Z., Enawar, & Latifah, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret pada Siswa Kelas 4 SDN Karangharja 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7893–7899. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3689>
- Nurmalasari, W. (2023). Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 30–43. <https://doi.org/10.55933/jpd.v9i1.488>
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. I., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat MI/Sd. *Inspirasi Dunia: Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 102–113.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Tazqia Aulia Rahmawati. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Siswa kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1), 25.
- Yana, R., Yusnira, Y., & Aprinawati, I.

(2023). Peningkatan
Keterampilan Membaca
Pemahaman Dengan
Menggunakan Strategi (Qar)
Question Answer Relationship
Pada Siswa Di Sekolah Dasar.
*Autentik: Jurnal Pengembangan
Pendidikan Dasar*, 7(1), 21–31.
<https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.273>